BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sistem pemungutan pajak daerah.

Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip dari Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa :

> "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan menambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Peneliti menjadikan sistem pemungutan pajak daerah sebagai objek penelitian karena merupakan suatu cara atau mekanisme sistem perpajakan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur, dan terus menerus untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan metode penelitian.

Pengertian metode penelitian menurut Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2008:10) menyatakan bahwa :

"Metode Penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang teknik pengumpulan dan analisis data".

Sedangkan menurut Sugiono (2009:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah".

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu hasil penelitian yang dapat diambil kesimpulannya berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono yang dikutip oleh Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang berupa pengumpulan data dan berdasarkan data-data tersebut disusun secara sistematis dalam suatu gambaran untuk diteliti tanpa adanya adanya kesimpulan yang lebih luas.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian.

Pengertian desain penelitian menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007:25) menyatakan bahwa :

> "Desain penelitian adalah rencana tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Dan akan didiskusikan apa saja yang perlu diperhatikan ketika seorang peneliti membuat desain penelitian sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik".

Sedangkan menurut Moh. Nazir yang dikutip oleh Umi Narimawati (2010:30) menyatakan bahwa :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan adanya masalah.

   Masalah tersebut selanjutnya dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Kemudian peneliti menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis dalam suatu perusahaan.

   Dalam penelitian ini yang menjadi indentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya atau tidak adanya kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak untuk membayar pajak ke Negara/daerah mengakibatkan timbulnya perlawanan terhadap pajak yang merupakan kendala dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas Negara/daerah.

b. Terbatasnya akses data wajib pajak yang dimiliki sehingga sulit untuk mendeteksi kebenaran isi SPTPD yang dilaporkan wajib pajak, sehingga pengawasan belum dapat dilakukan secara optimal.

3. Menentukan judul penelitian

   Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel bebas, yaitu sistem pemungutan pajak daerah.

4. Memilih teknik pengumpulan data-data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti pengamatan langsung (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi serta penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku ataupun catatan-catatan perkuliahan.

5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penelitian diperlukan operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis indikator yang terkait dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara benar.

Pengertian Operasionalisasi Variabel menurut Nur Indriantoro yang dikutip oleh Umi Narimawati (2010:31) menyatakan bahwa:

> *"*Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur".

Sedangkan menurut Suharto (2012:29) menyatakan bahwa :

> "Operasionalisasi variabel merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama".

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Sistem Pemungutan Pajak Daerah	*Self Assessment System* adalah Wajib Pajak menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri Pajak Daerah yang terutang. (Tulis S. Meliala dan Francisca Widianti Oetomo, 2008:103)	1. Mendaftarkan Diri 2. Menghitung Pajak 3. Menyetor Pajak 4. Melaporkan penyetoran 5. Menetapkan sendiri jumlah pajak (Siti Kurnia Rahayu, 2010:101)

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

   Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik pribadi/responden maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data Sekunder

   Data Sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

Dari penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengambil data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Dengan data primer peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, sedangkan dengan data sekunder peneliti mengambil data dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:215), menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian tersebut maka populasi yang akan diteliti adalah pegawai pajak pada Bidang Pajak Daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung yang berjumlah sekitar 30 orang.

2. Sampel

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011:46), menyatakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif".

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,misalnya karena keterbatasan penelitian dan data, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan dari kutipan tersebut, sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari mewakili populasinya.

Dalam penelitian ini proses penentuan sampel menggunakan tehnik penilaian (*judgment*) atau purposive sampling.

Menurut Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati (2010:50), menyatakan bahwa pengertian tehnik penilaian (*judgment*) atau purposive sampling adalah sebagai berikut :

> "Tehnik penilaian (*judgment*) atau purposive sampling dikenal juga sebagai tehnik penarikan sampel purposif ini dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi yang didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan".

Dari pengertian tersebut maka sampel yang akan diteliti adalah pegawai yang terdapat pada Bidang Pajak Daerah, Sub Bagian Pelayanan dan Pengaduan sebanyak 3 orang, karena 3 orang pegawai tersebut telah menjadi pegawai tetap dan memiliki pengalaman lapangan yang luas.

3.2.4 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

   a. Pengamatan Langsung *(Observation)*

      Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung seperti melakukan pencatatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara *(Interview)*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Pihak-pihak yang berkaitan disini yaitu petugas atau pegawai yang bersangkutan untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan perusahaan/instansi.

c. Dokumentasi

Yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan peneliti untuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai bahan masukan bagi peneliti. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku berbagai pengarang, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umi Narimawati, 2010:41)

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif). Data tersebut diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran yang cukup jelas tentang sistem pemungutan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:147) adalah sebagai berikut:

> **"**Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi."

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Menurut I Made Wirartha (2006:155) adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan".

Dalam kesempatan penelitian ini dilakukan pendekatan secara analisis kualitatif, melalui analisis kualitatif mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata, baris kalimat, skema, dan gambar.